

**PENGARUH MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM HARIAN BHIRAWA
TERHADAP MINAT BACA GENERASI Z
(Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya)**

Dewanda Ari Annastasya

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
annasdewanda@gmail.com;

Hilmy Maulana Muhibin

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
hilmymaulana0505@gmail.com;

Wahyu Kuncoro

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
wahyukuncoro@untag-sby.ac.id;

ABSTRACT

The internet is a balance in the development of mass media. This is very beneficial for generation Z who actively use social media to complement basic needs in daily life to receive information or to develop a broader understanding and reach new things. The role of journalism in providing information, as a means of social control, and entertainment must be able to provide an educational effect in its application to help increase readers' interest in reading and writing. There is a goal in establishing the Bhirawa Daily Instagram so that the public can access it more easily and frequently get news information. This certainly applies to the students of 17 August 1945 Surabaya, where of course the Instagram application is a complement to their daily activities. Exposure to news also attracts individuals to spend time reading. With the accuracy and speed of information media that operates on social media in uploading news, it can also be a benchmark for Generation Z to still want to spend time reading.

Keywords: *Social Media, Information, Generation Z*

ABSTRAK

Internet menjadi penyeimbang dalam perkembangan media massa, Hal itu sangat menguntungkan generasi Z yang aktif menggunakan media sosial bagi pelengkap kebutuhan pokok di kehidupan sehari-hari untuk menerima informasi ataupun dalam mengembangkan pemahaman lebih luas dan menjangkau hal baru. Bentuk peran jurnalisme dalam memberikan informasi, alat kontrol sosial, hiburan harus dapat memberikan efek unsur pendidikan di dalam penerapannya agar membantu

meningkatkan minat baca serta tulis terhadap pembacanya. Adanya tujuan dalam pembedaan Instagram Harian Bhirawa agar para publik lebih mudah mengakses serta sering untuk tetap mendapatkan bacaan informasi berita. Hal itu tentu berlaku pada Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya, dimana tentu aplikasi Instagram menjadi pelengkap kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Pemaparan berita juga menjadi daya tarik untuk individu meluangkan waktu membaca. Dengan kecermatan serta kecepatan sebuah media informasi yang beroperasi di kalangan media sosial dalam mengunggah sebuah berita dapat juga menjadi tolak ukur Generasi Z untuk tetap mau meluangkan waktunya untuk membaca.

Kata Kunci: *Media Sosial, Informasi, Generasi ZI*

A. PENDAHULUAN

Media massa sebagai alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak dengan bantuan alat komunikasi. Dimana media massa berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadikan media massa dapat mudah diakses dengan sebuah channel.

Internet menjadi penyeimbang dalam perkembangan media massa, tentu menjadi keuntungan manusia yang hidup di era revolusi industri 4.0 ini. Hal itu sangat berlaku bagi generasi Z yang aktif menggunakan media sosial bagi pelengkap kebutuhan pokok di kehidupan sehari-hari untuk menerima informasi ataupun dalam mengembangkan pemahaman lebih luas dan menjangkau hal baru.

Dalam komunikasi massa terdapat peran penting dalam mengembangkan alur sebuah informasi. Dengan memperhatikan hal tersebut dari proses mengumpulkan, memverifikasi serta menyampaikan informasi berita kepada publik dapat akurat dan objektif. Bentuk peran jurnalisisme dalam memberikan informasi, alat kontrol sosial, hiburan harus dapat memberikan efek unsur pendidikan di dalam penerapannya agar membantu meningkatkan minat baca serta tulis terhadap pembacanya. Dengan teknologi yang mumpuni menerima informasi dapat dilakukan kapanpun, dimanapun, dengan cara apapun, ataupun menggunakan akses yang telah ada. Adanya teknologi digital sebagai sarana untuk lebih meningkatkan minat baca dan tulis publik dalam memperluas informasi dan wawasan serta mengurangi kemungkinan untuk malas baca tulis.

Salah satu media yang aktif untuk membagikan informasi dalam bentuk tulisan berita adalah Harian Bhirawa. Harian Bhirawa merupakan sebuah perusahaan yang masih mempertahankan eksistensinya dalam memberikan informasi secara fakta dan akurat terhadap publik. Tentu menjadi media cetak yang termasuk lama berdiri bukan perkara mudah untuk tetap berkarya, melainkan adanya suatu bentuk inovasi dalam proses kinerjanya. Mungkin yang semula hanya fokus pada media cetak (Koran) melainkan sekarang merambah ke media sosial salah satunya Instagram Harian Bhirawa. Adanya tujuan dalam pembedaan Instagram Harian Bhirawa agar para publik lebih mudah mengakses serta sering untuk tetap membaca atau bahkan dapat menuliskan opini pada kolom yang di cantumkan. Hal itu tentu berlaku pada Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya, dimana tentu aplikasi Instagram menjadi pelengkap kegiatan yang dilakukan

sehari-hari. Mengapa hal itu terjadi, sangat sulitnya terlepas dengan smartphone ataupun alat elektronik lain dalam jangkauan generasi Z. Tetapi taraf positif nya Generasi Z dapat tetap membiasakan untuk membaca dan menulis, tentu suatu hal baik di era sekarang dalam meningkatkan minat baca serta tulis dalam gempuran serba digital. Jangkauan yang dimiliki media sosial yang mampu dengan mudah membantu meningkatkan pembelajaran daya respon dan tingkat kinerja seorang anak.

Peningkatan minat baca tentu menjadi suatu hal penting untuk diperhatikan pada Negara Indonesia. Dimana telah dinyatakan oleh hasil survey PISA (Program for International Student Assessment) masih ada 70 persen siswa Indonesia memiliki tingkat literasi di bawah standar minimum yang ditetapkan. Dari hal tersebut pentingnya memperhatikan kegiatan membaca serta menulis bagi pemuda-pemudi penerus Bangsa yang nantinya bertanggung jawab atas masa depan Negeranya, salah satunya peran jurnalisme. Kecanggihan teknologi elektronik khususnya platform media sosial dapat menjadi daya tarik bagi generasi Z untuk tetap menerapkan minat baca di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan begitu penerapan membaca dan menulis tidak akan punah oleh zaman.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Adanya komunikasi sebagai jembatan dalam kegiatan menyampaikan serta bertukar informasi dengan menggunakan media sosial menjadi alat komunikasi pada kebutuhan utama manusia di kehidupan sehari-hari pada saat ini. Bagi generasi Z ataupun Mahasiswa dapat menjadi acuan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca.

Minat Baca

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, Rahim (2009: 28). Manusia yang memiliki keinginan untuk membaca dapat diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan membaca sesuai dengan kesadaran diri sendiri. Dalam kata minat baca terkandung makna tersirat bahwa melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang menjadikan seseorang senang dalam melakukan kegiatan tersebut.

Pembentukan Minat Baca

Hadirnya minat baca karena adanya motivasi yang terbentuk dari dalam diri seseorang. Keinginan ini biasanya muncul secara natural yang menjadikan seseorang lebih kreatif dalam melakukan kegiatan membaca. Bahwasanya intelektual yang dimiliki masyarakat bergantung banyaknya informasi yang masuk, hal itu disebabkan masyarakat masih gampang ikut alur pemikiran sesuai dengan lingkungannya. Menurut (History, 2021) maka pengaruh lingkungan memiliki dampak besar terhadap intelektual masyarakat. Jadi generasi Z juga menjadi salah satu acuan untuk tetap memiliki kemauan dalam mengatur utama arus informasi dalam peningkatan minat baca.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang dan faktor tersebut masuk ke golongan dua kelompok, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik merupakan sebuah motivasi yang muncul dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar individu tersebut dikarenakan terdapat dorongan secara natural berupa bentuk kesadaran untuk melakukan kegiatan itu tanpa ada paksaan. Termasuk dalam variabel yang dihasilkan seperti bakat yang diasah, tingkat pendidikan, jenis kelamin, keadaan kesehatan kejiwaan, kebiasaan, kesadaran untuk mencapai cita-cita bahkan timbul rasa penasaran.

Faktor ekstrinsik merupakan sebuah motivasi yang terbentuk karena adanya dorongan terhadap perilaku seseorang yang dilakukan di luar perbuatannya. Terbentuknya motivasi ini karena pengaruh yang diciptakan pengaruh luar sebagai objek perasang untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Djamarah (2002) menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Pengaruh luar individu biasanya di dapatkan meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, hadiah, hukuman, kompetisi, jenis bacaan.

Media Sosial

Kehadiran media sosial dapat dikatakan membawa dampak signifikan dalam cara melakukan sebuah komunikasi di era digital ini. Sebagai media komunikasi, bagaimana menerapkan penggunaan media sosial secara efektivitas terhadap penerapan masyarakat khususnya dalam segi pendidikan. Menurut Puntoadi (2011) bahwa media sosial dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dengan tulisan, visual, maupun audio visual. Sosial media di tetapkan berawal dari *sharing*, *Collaborating*, dan *Connecting*.

Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah (2015) media sosial memiliki karakter khusus, yaitu:

1. Jaringan (Network)
2. Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara computer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpibdahana data.
3. Informasi
Informasi menjadi entitas penting di media sosial mengjreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.
4. Interaksi
Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.
Di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pada penelitian kualitatif di awali dari penelitian studi lapangan secara objektif maupun subjektif. Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan bagaimana efek pengaruh media sosial terhadap minat baca Mahasiswa 17 Agustus 1945 yang berpusat pada akun instagram Harian

Bhirawa, dengan menggunakan sumber bukti data seperti observasi secara langsung dan melakukan wawancara.

Pada penelitian ini yang menjadi pantauan objek peneliti adalah pengaruh media sosial terhadap minat baca sedangkan subjek berfokus pada Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya mengenai akun Instagram Harian Bhirawa. Dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara mendalam. Sementara terkait data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dari teori, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, didapatkannya melalui internet untuk lebih jauh menggali tentang penelitian ini.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara tidak berstruktur kepada para informan untuk mendapatkan beberapa jawaban yang nantinya bisa membantu untuk menemukan hasil dari penelitian secara tepat. Dalam penelitian ini menggunakan metode interview tidak berstruktur melalui tanya jawab (lisan) untuk memperoleh sebuah data.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang kami lakukan, berdasarkan dari jawaban para informan yang melakukan wawancara sebagai sumber data penelitian dengan karakteristik usia, jenis kelamin, dan sudut pandang yang dimiliki individu terkait keberadaan akun Instagram Harian Bhirawa terhadap minat baca Mahasiswa menghasilkan jawaban bervariasi (Pro dan Kontra).

Hasil Pro yang ditetapkan bahwasanya kebanyakan para Mahasiswa 17 Agustus 1945 telah mengetahui keberadaan Harian Bhirawa tidak hanya sebagai media cetak yang menghasilkan Koran melainkan memiliki akun media sosial yang dari beberapa informan telah mengikuti akun Instagram tersebut. Dari Mahasiswa yang juga termasuk sebagai Generasi Z mengatakan sering untuk membaca berita terkhususnya berita yang terkini atau sedang ramai di perbincangkan. Menurut pendapat mereka kebanyakan dengan adanya akun medsos Harian Bhirawa menjadi salah satu media informasi yang dapat meningkatkan minat baca kalangan Generasi Z, dikarenakan mudah dalam pengaksesan dan bisa dikatakan beritanya di kemas dengan ringkas serta menarik yang mungkin menjadi alasan seseorang untuk meluangkan waktu membaca berita tersebut. Berdasarkan hasil yang Kontra lebih dikarenakan secara individual, informan yang bersangkutan memiliki dasar masih malas membaca serta kurangnya update terkait dengan media-media informasi berita.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dari data yang telah dipaparkan melalui penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian, bahwasanya media sosial akun Instagram Harian Bhirawa sebagai salah satu media informasi dapat meningkatkan minat baca Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya yang dimana termasuk Generasi Z. Pemaparan berita juga menjadi daya tarik untuk individu meluangkan waktu membaca. Dengan kecermatan serta kecepatan sebuah media informasi yang

beroperasi di kalangan media sosial dalam mengunggah sebuah berita dapat juga menjadi tolak ukur Generasi Z untuk tetap mau meluangkan waktunya untuk membaca. Alasan klasik dari Generasi Z yang kurang suka membaca dikarenakan malas serta kurangnya ketertarikan terhadap media informasi berita meskipun pada lingkungan media sosial. Tentu menjadi peringatan untuk generasi di era modern serba digital, jangan hanya terlalu fokus dengan sebuah tayangan atau visual saja melainkan Manusia muda juga harus membiasakan meluangkan waktu untuk membaca dalam segi apapun terkhusus bacaan konteks berita.

Saran

Banyaknya ruang bagi kita sebagai Generasi Z untuk meningkatkan minat baca dalam memperkaya wawasan informasi di era serba digital, Maka dari itu melalui platform media sosial menjadi ruang mudah untuk dijangkau oleh penggunanya asalkan harus lebih selektif dalam mencari informasi serta lebih kritis dalam menerima sebuah informasi. Jangan hanya terpacu dengan satu informasi yang didapatkan, galih kembali dengan sumber-sumber informasi lainnya yang pastinya teruji kekonkritan kebenarannya. Mungkin salah satunya media cetak Harian Bhirawa juga dapat menjadi referensi yang baik untuk menambah wawasan serta meningkatkan minat baca kita sebagai Generasi Z yang selalu ingin instan dan mudah. Penerapan dalam menyampaikan berita dengan ringkas dan menarik menjadi hal yang mungkin mudah diserap informasi oleh pembaca Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmayatun, D. (2023). Meningkatkan Minat Baca Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JR-PGSD)*, 1(3), 85-88.
- Riski, G. (2021). Pengaruh Minat Baca Pemuda terhadap Tingkat Perkembangan Intelektual Masyarakat. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 118-126.
- Priscilia, M. (2016). Faktor Esktrinsik Dan Intrinsik Yang Mempengaruhi Perilaku Green Consumer Di Beberapa Negara. *Jurnal Universitas Ma Chung*, 2(2), 47-66.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*